

Analysis of Chinese Imperative Sentence in *Our Times* Movie

Analisis Kalimat Imperatif Bahasa Mandarin dalam Film *Our Times*

Dias Fitriani Purba*

Universitas Sumatera Utara, Jl. Dr. T. Mansur No. 9, Kampus Padang
Bulan, Medan, 20155, Sumatera Utara, Indonesia

*Penulis Korespondensi, Surel: diasfitriani86@gmail.com

Paper received: 16-2-2022; revised: 25-2-2022; accepted: 8-3-2022

Abstract

This article aims to describe the Structure of Chinese imperative sentences in the *Our Times* movie. This research theory used syntactic theory. This research used a descriptive qualitative research method. The data of this research are dialogues from every character that contain imperative sentences. The data source in this research is the *Our Times* movie which was released in 2015 by director Frankie Chen. The data collection technique in this research is the observation technique and the note-taking technique. Researchers analyzed the imperative structure in *Our Times* movie through the use of the subject, the use of the predicate, and the use of particles. These structures are mostly found and used by characters in the school conversations, especially between the students and the teachers. The researchers found 143 imperative sentences in the *Our Times* movie which is 70 imperative sentences that used the subject, 20 imperative sentences that indicate Chinese imperative predicate and 50 imperative sentences that indicate Chinese imperative particles.

Keywords: imperative sentence; imperative structure; *Our Times* movie; syntactic analysis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur kalimat imperatif bahasa Mandarin yang terdapat dalam film *Our Times*. Teori penelitian ini adalah teori sintaksis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data pada penelitian ini berupa percakapan-percakapan yang dituturkan oleh setiap tokoh yang mengandung kalimat imperatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah film *Our Times* yang dirilis pada tahun 2015 dan disutradarai oleh Frankie Chen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan teknik catat. Peneliti menganalisis struktur imperatif dalam film *Our Times* melalui penggunaan subjek, penggunaan predikat, dan penggunaan partikel. Struktur kalimat imperatif ini banyak ditemukan dan digunakan oleh para tokoh dalam percakapan yang terjadi di sekolah terutama antara para siswa dan para guru. Peneliti menemukan 143 kalimat imperatif di dalam film *Our Times* yang terdiri dari 70 kalimat imperatif yang menggunakan subjek, 20 kalimat imperatif yang menunjukkan penggunaan predikat dan 50 kalimat imperatif yang menunjukkan penggunaan partikel.

Kata Kunci: kalimat imperatif; struktur imperatif; film *Our Times*; analisis sintaksis

1. Pendahuluan

Manusia berkomunikasi dengan menggunakan bahasa. Ilmu yang mempelajari bahasa disebut linguistik. Linguistik memakai bahasa sebagai objek kajiannya. Bahasa merupakan alat sistem bunyi yang dapat dituangkan dari ide, gagasan, dan pikiran kedalam bentuk lisan dan tulisan. Bahasa mempunyai peranan penting bagi komunikasi kehidupan manusia. Menurut Kridalaksana (1982) Bahasa ialah sistem lambang yang arbitrer yang dipergunakan oleh suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri.

Manusia dapat memberi dan memperoleh informasi dari hasil interaksi antar individu maupun kelompok. Masyarakat tidak bisa melakukan apa-apa tanpa adanya bahasa, karena bahasa merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Dengan bahasa, manusia dapat membentuk sebuah peradaban, bahkan bahasa juga dapat membentuk sebuah bangsa. Hal itu terjadi karena adanya komunikasi dengan menggunakan bahasa.

Seiring dengan perkembangan zaman, Tiongkok memiliki pengaruh besar bagi dunia maupun Indonesia. Salah satunya pengaruh dalam bidang perekonomian yang sangat pesat sehingga masyarakat di belahan dunia maupun Indonesia tertarik untuk mempelajari bahasa negara Tiongkok yaitu bahasa Mandarin. Tiongkok menggunakan bahasa Mandarin sebagai bahasa nasional untuk berkomunikasi. Indonesia sudah memiliki banyak tempat belajar untuk mempelajari bahasa Mandarin baik itu di sekolah, perguruan tinggi, maupun tempat kursus. Bahkan ada instansi yang menjadikan bahasa Mandarin sebagai mata pelajaran wajib. Banyak cara untuk belajar bahasa Mandarin dilihat dari perkembangan teknologi yang sangat maju pada saat ini. Masyarakat dapat mengakses pembelajaran bahasa Mandarin dengan sangat mudah hanya dengan mencarinya di internet.

Hakikat kalimat adalah bagian terkecil ujaran atau teks yang mengungkapkan pikiran yang utuh secara ketatabahasaan (Supriyadi, 2014). Kalimat secara gramatikal terdiri atas unsur subjek dan predikat yang dapat diikuti oleh objek, pelengkap, dan atau/keterangan. Perlu atau tidaknya kehadiran objek, pelengkap, dan atau/keterangan tergantung pada verba pengisi predikat (Moeliono, Lapoliwa, Alwi, Sasangka, & Sugiyono, 2017).

Tata bahasa memegang peranan penting dalam suatu bahasa. Tata bahasa digunakan agar tidak terjadi kerancuan dan kebingungan lawan bicara dalam berkomunikasi. Tata bahasa atau biasa disebut dengan gramatika adalah bagian dari ilmu bahasa. Tata bahasa terbagi menjadi sistem bunyi (fonologi), sistem kata (morfologi), sistem kalimat (sintaksis), dan sistem makna (semantik/pragmatik). Suatu bahasa harus memiliki semua unsur tersebut agar komunikasi itu dapat dipahami dan dimengerti. Sintaksis adalah cabang linguistik yang mempelajari pengaturan dan hubungan antara kata dengan kata, atau antara kata dan satuan-satuan yang lebih besar, atau antar satuan yang lebih besar itu di dalam bahasa (Kridalaksana, 1982).

Relevansi sintaksis diutamakan pada komponen pembentuk kalimat dari segi strukturnya (segmental maupun dari segi komponen pelengkapannya, suprasegmental). Pada dasarnya, analisis sintaksis itu berurusan dengan hubungan antarkata dalam kalimat. Dalam pembahasan sintaksis bahasa Mandarin, fungsi yang terpenting adalah fungsi sintaksis. Melalui fungsi ini dapat diketahui bagaimana struktur bahasa Mandarin itu terbentuk. Fungsi sintaksis adalah kaitan antara komponen bahasa berdasarkan penyajiannya (strukturnya) dalam ujaran (kalimat) (Chandra, 2016).

Kalimat imperatif dalam bahasa Indonesia bisa berupa antara perintah yang sangat keras atau kasar sampai dengan permohonan yang sangat halus dan santun. Kalimat Imperatif merupakan kalimat yang mengandung perintah atau memberi komando dan menyuruh seseorang untuk melakukan sesuatu. Kalimat imperatif adalah kalimat yang berarti memerintah agar mitra tutur melakukan sesuatu seperti diinginkan si penutur (Rahardi, 2005). Kalimat imperatif bahasa Mandarin merupakan kalimat yang berarti perintah, permohonan kepada penutur agar melakukan apa yang ingin dilakukan dan apa yang tidak dilakukan (Kang, 2011). Kalimat imperatif merupakan kalimat yang menyatakan suatu permintaan, perintah, nasihat,

peringatan, dan mengandung intonasi imperatif yakni tanda seru (!) (Chandra, 2016). Sedangkan menurut (Zhou, 2004) kalimat imperatif umumnya dimulai dengan bentuk predikat imperatif untuk menyatakan perintah, tuntutan, permintaan, atau nasehat.

Kalimat imperatif bahasa Mandarin tidak memiliki banyak perubahan tata bahasa tetapi terdapat perbedaan pada aspek morfologi. Kalimat imperatif bahasa Mandarin dibentuk dari tiga aspek yaitu penggunaan subjek, penggunaan predikat, dan penggunaan partikel dalam pembentukan kalimat imperatif bahasa Mandarin. Struktur kalimat imperatif bahasa Mandarin dapat dibentuk berdasarkan penggunaan subjek, penggunaan predikat, dan penggunaan partikel (Wan, 2009) Menurut 卢福波 lufubo dalam (Hasibuan, 2019) kalimat imperatif adalah kalimat yang menyuruh seseorang melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu. Kalimat imperatif bahasa Mandarin diakhiri dengan tanda seru (!). Menurut Li dan Jin dalam (Fransiska, 2018) Kalimat imperatif seringkali tidak memiliki subjek, atau bisa dikatakan tanpa subjek atau dihilangkan,

Menurut Wang (dikutip dalam Jung, 2020) penggunaan subjek pada kalimat imperatif ada yang dihilangkan dalam kata lain tidak memiliki subjek dan ada yang tidak dihilangkan. Subjek kalimat imperatif dapat dihilangkan apabila mengandung arti orang kedua tunggal maupun orang kedua jamak. Seperti 你 (nǐ: anda/kamu) 你们 (nǐmen: kalian). Predikat pada kalimat imperatif menggunakan tujuh syarat utama dalam pembentukan predikat kalimat imperatif bahasa Mandarin. Sebagian besar predikat kalimat imperatif bahasa Mandarin memiliki arti memerintah, memohon agar melakukan sesuatu, baik yang diinginkan maupun yang tidak diinginkan.

Penggunaan partikel juga terbagi atas tujuh syarat pembentukan, diantaranya (1) partikel 请 (qǐng), merupakan partikel imperatif yang menyatakan perintah halus dan rasa hormat; (2) partikel 要 (yào), merupakan partikel imperatif yang memiliki arti “harus” di dalam bahasa Indonesia dan dapat dijadikan salah satu partikel wajib dalam kalimat imperatif bahasa Mandarin yang menyatakan perintah; (3) partikel 别 (bié) atau 不要 (bùyào) merupakan partikel wajib pada kalimat imperatif negatif atau larangan, memiliki arti “jangan (lah)” dalam bahasa Indonesia; (4) partikel 千万 (qiānwàn), merupakan partikel imperatif menyatakan permohonan atau nasehat; (5) partikel 麻烦 (máfan), merupakan partikel kalimat imperatif yang menyatakan permintaan terhadap seseorang untuk melakukan sesuatu; (6) partikel 吧 (ba), merupakan partikel wajib. Partikel imperatif ini menyatakan kalimat imperatif yang bersifat perintah, permohonan, dan peringatan; dan (7) partikel 啊 (a), merupakan partikel wajib. Partikel imperatif ini menyatakan kalimat imperatif yang bersifat perintah dan desakan (Hasibuan, 2019).

Pada penelitian ini peneliti mengambil film Mandarin yang berjudul *Our Times* untuk dianalisis kalimat imperatif di dalamnya. *Our Times* adalah film dengan genre romansa. Penggunaan kalimat imperatif banyak ditemukan dalam percakapan antar tokoh pemeran film *Our Times*, baik itu antara Lin Zhenxin si pemeran utama perempuan antara teman sekolah dan keluarganya, juga serta percakapan antara Hsu Taiyu si pemeran utama laki-laki antara teman sekolahnya.

Film ini bercerita tentang kisah percintaan anak remaja di masa sekolah dengan pemeran utama perempuan yang bernama Lin Zhenxin. Film ini menggunakan alur maju mundur.

Film *Our Times* 2015 disutradarai oleh Frankie Chen dengan pemeran utama perempuan bernama Lin Zhenxin dan pemeran utama laki-laki bernama Hsu Taiyu. Film ini menceritakan tentang seorang gadis SMA bernama Lin Zhenxin yang menyukai murid laki-laki di sekolahnya bernama Ouyang Feifan.

Suatu ketika Lin Zhenxin mendapat kiriman surat berantai yang dimana isi dari surat tersebut adalah perintah untuk meneruskan surat tersebut ke 5 orang agar dapat keberuntungan. Sebaliknya, jika tidak dikirimkan ke 5 orang, maka akan menerima bencana. Dari surat itu Lin Zhenxin meneruskannya ke Tao Minmin, Hsu Taiyu dan guru. Hsu Taiyu yang menerima surat itu terkejut ketika menemukan surat di dalam tasnya. Pada saat membacanya kebetulan dia sedang berdiri di trotoar, dan naas Hsu Taiyu tertabrak mobil dan terluka. Keesokan harinya ketika sekolah sedang mengadakan patroli kelas. Anak buah Hsu Taiyu menemukan stiker Andy Lau, dimana stiker ini sebelumnya menempel pada surat yang Hsu Taiyu temukan di tasnya. Anak buah Hsu Taiyu bergegas ke meja Lin Zhenxin untuk melihat lebih detail stiker Andy Lau tersebut dan langsung menggeledah meja belajarnya di kelas. Ia pun menemukan surat-surat yang sama seperti yang diterima Hsu Taiyu.

Keesokan harinya anak buah Hsu Taiyu menangkap Lin Zhenxin dan menyerahkannya kepada Hsu Taiyu. Tanpa diduga Hsu Taiyu mengajaknya berteman alih-alih memberi pelajaran pada Lin Zhenxin. Namun, maksud dari berteman yang diucapkan Hsu Taiyu adalah dengan menjadi budaknya. Rela melakukan PR Hsu Taiyu, rela membelikan makanan, rela membolos kelas demi Hsu Taiyu.

Lalu di kemudian hari, Hsu Taiyu mengajak Lin Zhenxin bekerja sama untuk mendapatkan orang yang mereka sukai. Lambat laun ketika kerjasama mereka masih berjalan, pertemanan mereka menjadi dekat. Niat awal yang mereka inginkan untuk membuat orang yang mereka sukai menjadi menyukai mereka, Lin Zhenxin dan Hsu Taiyu ternyata saling memiliki rasa suka satu sama lain. Namun mereka berdua memilih untuk tidak mengungkapkannya sehingga mereka tidak mengetahui bahwa ternyata saling suka. Kisah asmara asmara di masa sekolah mereka berakhir dengan Hsu Taiyu yang pergi ke Amerika tanpa sepengetahuan Lin Zhenxin.

Kajian mengenai analisis kalimat imperatif sebelumnya telah dilakukan oleh Jung (2020) menunjukkan tentang struktur kalimat imperatif dan fungsi kalimat imperatif dalam film *The Captain*. Penelitian ini sangat memberi kontribusi dan pemahaman yang lebih mendalam tentang struktur kalimat imperatif bahasa Mandarin. Penelitian kedua dilakukan oleh Fransiska (2018) yang meneliti tentang jenis-jenis kalimat imperatif. Dalam penelitian ini ranah sosial digunakan dalam menentukan jenis kalimat imperatif pada objek penelitiannya.

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Kalimat Imperatif Bahasa Mandarin dalam Film *Our Times*”. Penelitian ini menggunakan film Mandarin sebagai data dan sumber data. Penggunaan kalimat imperatif banyak ditemukan dalam percakapan antar tokoh pemeran film *Our Times*, baik itu antara Lin Zhenxin si pemeran utama perempuan antara teman sekolah dan keluarganya, juga serta percakapan antara Hsu Taiyu si pemeran utama laki-laki antara teman sekolahnya.

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut (Taylor, Bogdan, & DeVault, 2015) penelitian kualitatif adalah penelitian

yang menghasilkan dan mengumpulkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Data dalam penelitian ini adalah kalimat imperatif yang ada dalam film *Our Times*. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah film berbahasa Mandarin dengan judul *Our Times* yang disutradarai oleh Frankie Chen dan diproduksi oleh Yeh Ju-Fen. Film *Our Times* diproduksi oleh Hualien Media International. Film ini dirilis di negara Taiwan pada tanggal 13 Agustus 2015, dengan durasi film 134 menit. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah data tambahan dan pendukung yang bersumber dari buku, skripsi, jurnal serta artikel.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik catat. Teknik simak adalah penyediaan data yang dilakukan dengan menyimak data penggunaan bahasa (Sudaryanto, 2015). Dalam penerapannya peneliti menyimak kalimat imperatif dalam film *Our Times* yang rilis pada tanggal 13 Agustus 2015 dan telah diunduh dari situs youtube. Kemudian, penelitian ini menggunakan teknik catat. Teknik catat adalah pencatatan dari hasil yg telah dilakukan dari penyimakannya sebelumnya dengan menggunakan alat tulis tertentu (Sudaryanto, 2015). Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu:

1. Peneliti menonton dan menyimak kalimat imperatif yang terdapat dalam film *Our Times* dibantu dengan subtitle yang tertera dalam film.
2. Selanjutnya peneliti mencatat apa saja kalimat imperatif yang terdapat di dalam film.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini meliputi data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion (penarikan kesimpulan) (Miles & Huberman, 1984). Tahap-tahap analisis data dalam penelitian ini adalah:

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2013). Dalam tahap ini dilakukan pemilihan data berupa kalimat-kalimat dalam dialog atau percakapan antara para pemeran dalam film *Our Times* yang mengandung unsur imperatif, lalu kemudian akan dianalisis.

2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam tahap ini data disajikan dari hasil reduksi. Semua data yang sudah terkumpul dalam tahap reduksi disajikan dalam bentuk penjelasan naratif dan bentuk tabel.

3) Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan, lalu langkah selanjutnya adalah ke tahap akhir yaitu penarikan kesimpulan. Hasil kesimpulan pada analisis data ini berupa gambaran tentang struktur kalimat imperatif dan jenis-jenis kalimat imperatif yang terkandung di dalam film *Our Times*.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan struktur kalimat imperatif berdasarkan penggunaan subjek sebanyak 70 kalimat, berdasarkan penggunaan predikat sebanyak 20 kalimat, dan berdasarkan penggunaan partikel sebanyak 50 kalimat. Untuk mempermudah dalam memahami struktur kalimat imperatif yang terdapat dalam film *Our Times*, maka peneliti akan menampilkan hasil penelitian dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 1. Jumlah Struktur Kalimat Imperatif dalam Film Our Times

No.	Struktur Kalimat Imperatif	Jumlah
1	Penggunaan Subjek	70
2	Penggunaan Predikat	20
3	Penggunaan Partikel	50

Penggunaan Subjek dalam Film Our Times

Penggunaan subjek kalimat imperatif ada yang dihilangkan dan ada yang tidak dihilangkan. Subjek kalimat imperatif dapat dihilangkan apabila mengandung arti orang kedua tunggal dan orang kedua jamak. Seperti (你 nǐ: kamu) dan (你们 nǐmen: kalian).

a) Penggunaan subjek yang dihilangkan

- Subjek 你 yang dihilangkan

Data 1

歐陽非凡：不用担心 (durasi 31.07)

Ōuyáng fēifán：Bùyòng dānxīn

Ouyang feifan：Jangan khawatir

Tabel 2. Struktur Imperatif Data 1

Subjek Imperatif	Predikat	
(你)	不用	担心
nǐ	bùyòng	dānxīn
kamu	jangan	khawatir

Data 1 menunjukkan kalimat imperatif yang diucapkan oleh pembicara yaitu Ouyang Feifan. Pada kalimat tersebut subjek (你 nǐ = kamu) tidak diucapkan melainkan hanya menunjuk dengan ekspresi kepada pendengar. Pendengar disini mengarah kepada satu orang atau tunggal. Hal ini dapat terjadi karena menurut teori (Wan, 2009) subjek kalimat imperatif bahasa Mandarin yang mengandung arti orang kedua tunggal dapat dihilangkan.

- Subjek 你们 yang dihilangkan

Data 2

经理：替公司卖命！ (durasi 01.25)

Jīnglǐ：tì gōngsī màimìng

Manajer：Bekerja keraslah untuk perusahaan

Tabel 3. Struktur Imperatif Data 2

Subjek Imperatif	Predikat	Objek	
(你们)	替	公司	卖命
(nǐmen)	tì	gōngsī	màimìng
kalian	untuk	perusahaan	kerja keras

Data 2 menunjukkan kalimat imperatif yang diucapkan oleh pembicara yaitu Manajer perusahaan. Pada kalimat tersebut subjek (你们 nǐmen= kalian) tidak diucapkan melainkan hanya menunjuk dengan menggunakan ekspresi kepada pendengar. Pendengar yang ada pada percakapan ini adalah para karyawan perusahaan yang jumlahnya lebih dari 3 orang atau jamak. Hal ini dapat terjadi karena subjek kalimat imperatif bahasa Mandarin yang mengandung arti orang kedua jamak dapat dihilangkan.

b) Penggunaan Subjek yang tidak boleh dihilangkan

Dalam teori Wan (2009) terdapat beberapa aturan jika subjek pada kalimat imperatif tidak boleh dihilangkan.

- Menyatakan orang pertama jamak 咱们 (Zánmen : Kita)

Dalam penggunaan subjek orang pertama jamak 咱们, peneliti tidak menemukan adanya penggunaan ini dalam kalimat imperatif film “Our Times”

- Menyatakan orang kedua yang menunjukkan honorific (hormat) kepada yang lebih tua dengan memakai kata 您 (Nín : Anda)

Dalam penggunaan subjek orang kedua yang lebih tua 您 (Nín : Anda) peneliti tidak menemukan adanya penggunaan ini dalam kalimat imperatif film “Our Times”

- Menyatakan kalimat perintah majemuk

Dalam penggunaan kalimat perintah majemuk peneliti menemukan adanya 1 kalimat imperatif majemuk dalam film “Our Times”

Data 3

歐陽非凡：你去发那边，你去那边。(durasi 1.13.41)

Ōuyáng fēifán : Nǐ qù fā nà biān, nǐ qù nà biān

Ōuyáng fēifán : Kau pergi beri kesana, kau pergi kesana

Tabel 4. Struktur Imperatif Data 3

Subjek Imperatif	Predikat		Subjek Imperatif	Predikat		
你	去	发	那边	你	去	那边
nǐ	qù	fā	nà biān	nǐ	qù	nà biān
kamu	pergi	kirim	kesana	kamu	pergi	kesana

Data 3 menunjukkan adanya penggunaan subjek imperatif majemuk yang diucapkan oleh pembicara yaitu Ouyang Feifan. Kalimat imperatif majemuk adalah struktur kalimat yang memiliki dua subjek imperatif dan dua predikat. Hal ini ditunjukkan dari subjek imperatif pertama (你 nǐ = kamu) dan subjek imperatif kedua juga yaitu (你 nǐ = kamu) .

Selain dari subjek yang telah dijelaskan diatas, peneliti menemukan sebanyak 13 kata ganti orang dalam penggunaan kalimat imperatif pada film “Our Times”, diantaranya kata ganti

(老大 Lǎodà: bos) sebanyak 2 kalimat imperatif, kata ganti (同学 Tóngxué: siswa atau teman sekolah) sebanyak 7 kalimat imperatif, kata ganti (主任 Zhǔrèn: kepala sekolah) sebanyak 2 kalimat imperatif, kata ganti (大家 Dàjiā: semua orang) sebanyak 1 kalimat imperatif.

• kata ganti (老大 lǎodà: bos)

Data 4

徐太宇的朋友：老大，快闪！（durasi 16.15）

Hsú Tàiyǔ de péngyǒu : Lǎodà, kuài shǎn

Teman Hsu Taiyu : Cepat pergi bos

Tabel 5. Struktur Imperatif Data 4

Subjek Imperatif	
老大	快闪
lǎodà	kuài shǎn
bos	cepat pergi

Pada data 4 terdapat penggunaan subjek kata ganti (老大 Lǎodà: bos). 老大 menunjuk pada nama panggilan pemeran utama laki-laki yaitu Hsu Taiyu.

• kata ganti (同学 tóngxué: siswa atau teman sekelas)

Data 5

林真心：同学，请看一下。（durasi 1.13.10）

Lín zhēnxīn : Tóngxué, qǐng kàn yīxià

Lin Zhenxin : Teman, tolong dilihat sebentar

Tabel 6. Struktur Imperatif Data 5

Subjek Imperatif		
同学	请看	一下
tóngxué	qǐng kàn	yīxià
teman	tolong lihat	sebentar

Pada data 5 terdapat penggunaan subjek kata ganti (同学 tóngxué: siswa atau teman sekelas) .

• kata ganti (主任 Zhǔrèn: kepala sekolah)

Data 6

歐陽非凡: 请主任处分。（durasi 1.23.03）

Ōuyáng fēifán: Qǐng zhǔrèn chǔfèn

Ouyang feifan : Silahkan pak kepeksek beri hukuman

Tabel 7. Struktur Imperatif Data 6

Subjek Imperatif		
请	主任	处分
qǐng	zhǔrèn	chǔfèn
silahkan	kepala sekolah	untuk menghukum

Pada data 6 terdapat penggunaan subjek dengan kata ganti (主任 Zhǔrèn: kepala sekolah).

- kata ganti (大家 Dàjiā: semua orang)

Data 7

主任: 大家掌声鼓励! (durasi 1.09.05)

Zhǔrèn: Dàjiā zhǎngshēng gǔlì

Kepala sekolah: Semuanya tepuk tangan dan beri semangat

Tabel 8. Struktur Imperatif Data 7

Subjek Imperatif		
大家	掌声	鼓励
dàjiā	zhǎngshēng	gǔlì
Semua	tebuk tangan	semangat

Data 7 terdapat penggunaan subjek dengan kata ganti (大家 Dàjiā: semua orang) .

Penggunaan Predikat dalam Film *Our Times*

Dalam penggunaan predikat pada film *Our Times*, terdapat tujuh syarat utama pembentuk kalimat imperatif didalamnya. Berikut peneliti menyajikan data dari syarat pembentuk predikat kalimat imperatif tersebut dalam bentuk tabel.

Tabel 9. Syarat Pembentukan Predikat Kalimat Imperatif

No.	Syarat Pembentukan	Data	Durasi
1	Pengulangan kata dan penambahan kata 一下 (Kata kerja + pengulangan/一下)	老师 : 等一下到我办公室, 自首! Lǎoshī : Dēng yíxià dào wǒ bàngōngshì, zìshǒu! Guru : Tunggu saya sampai di kantor, serahkan diri!	1.17.49
		林真心 : 再留晚一点准备一下开会治疗。 Lín zhēnxīn : Zài liú wǎn yídiǎn zhǔnbèi yíxià kāihuì zhìliáo Lin zhenxin : Tinggal sedikit lebih lama lagi ya untuk menyiapkan materi	03.09
2	Penambahan kata 着 (Kata kerja + 着)	徐太宇 : 要记得, 时刻看着她。 Hsú Tàiyǔ : Yào jìdé, shíkè kànzhe tā Hsu Taiyu : Harus ingat, awasi dia setiap saat	1.51.23
		徐太宇 : 课本事出来啦! Hsú Tàiyǔ : Kèběn shì chūlái la! Hsu Taiyu : Keluarkan buku pelajaran!	54.51
3	Penambahan kata kerja pelengkap 见, 上, 去, 来 (Kata kerja + pelengkap 见, 上, 去, 来)	歐陽非凡 : 回去吧! Ōuyáng fēifán : Huíqù ba! Ouyang feifan : Ayo kembali!	31.16
		徐太宇 : 再说一次你觉得我怎么样! Hsú Tàiyǔ : Zàishuō yíci nǐ juéde wǒ zěnmeyàng! Hsu Taiyu : Katakan sekali lagi menurutmu aku ini bagaimana!	36.39
5	Penambahan Objek (Kata kerja + Objek)	经理 : 替公司卖命! Jīnglǐ : tì gōngsī maimìng Manager : Bekerja keraslah untuk perusahaan	01.25

Tabel 9. Syarat Pembentukan Predikat Kalimat Imperatif (Lanjutan)

No.	Syarat Pembentukan	Data	Durasi
6	Penambahan kata keterangan 跟, 对, 向 (Kata kerja + keterangan 跟, 对, 向)	-	-
7	Penambahan kata bantu sambung 连动词 lián dòngcí 去, 来 (kata bantu sambung 连动词 lián dòngcí 去, 来 + Kata kerja)	-	-

Penggunaan Partikel dalam Film Our Times

Penggunaan partikel pada kalimat imperatif dalam film “Our Times” terbagi berdasarkan tujuh jenis partikel, yaitu (1) partikel 请 (Qǐng: tolong/silahkan); (2) partikel 要 (yào: harus); (3) partikel 别 (bié) atau 不要 (bùyào) : jangan; (4) partikel 千万; (5) partikel 麻烦; (6) partikel 吧; dan (7) partikel 啊. Berikut peneliti akan menyajikan data-data kalimat imperatif berdasarkan penggunaan partikel.

a) 请 (qǐng), merupakan partikel imperatif yang menyatakan perintah halus dan rasa hormat.

Data 8

老师：最后呢，请各位同学先不要离开 (durasi 19.00)

Lǎoshī：Zuìhòu ne, qǐng gèwèi tóngxué xiān bùyào líkāi

Guru：Terakhir, tolong para murid jangan bubar dulu

Tabel 10. Struktur Imperatif Data 8

Partikel Imperatif	Subjek			
请	各位同学	先	不要	离开
qǐng	gèwèi tóngxué	xiān	bùyào	líkāi
tolong	para murid	duluan	jangan	bubar

Data 9

林真心：同学，请看一下。(durasi 1.13.10)

Lín zhēnxīn：Tóngxué, qǐng kàn yīxià

Lin Zhenxin：Teman, tolong dilihat sebentar

Tabel 11. Struktur Imperatif Data 9

Subjek	Partikel Imperatif		
同学	请	看	一下
tóngxué	qǐng	kàn	yīxià
teman	tolong	lihat	sebenar

Pada data 8 dan 9 terdapat penggunaan partikel (请 qǐng tolong). Penggunaan partikel 请 pada data 8 menyatakan perintah kepada seluruh murid yang selesai upacara untuk tidak bubar. Sedangkan pada data 9 penggunaan partikel 请 menyatakan perintah kepada teman sekelas untuk membaca brosur sebentar.

b) 要(yào), merupakan partikel imperatif yang memiliki arti “harus” dan menyatakan perintah.

Data 10

徐太宇 : 要记得, 时刻看着她。(durasi 1.51.23)

Hsú Tàiyǔ : Yào jìdé, shíkè kànzhe tā

Hsu Taiyu : Awasi dia setiap saat, harus ingat.

Tabel 12. Struktur Imperatif Data 10

Partikel Imperatif				
要	记得	时刻	看着	她
yào	jìdé	shíkè	kànzhe	tā
harus	ingat	saat	awasi	dia (pr.)

Data 11

刘德华 : 那一定要来哦! (durasi 2.03.38)

Liú Déhuá : Nà yīdìng yào lái ó

Andy Lau : Harus beneran datang loh

Tabel 13. Struktur Imperatif Data 11

Partikel Imperatif		
一定	要	来
yīdìng	yào	lái
Pasti	harus	datang

Pada data 10 dan 11 terdapat penggunaan partikel 要(yào : harus). Penggunaan partikel 要 pada data 10, Hsu Taiyu memberikan perintah kepada Ouyang Feifan untuk selalu mengawasi Lin Zhenxin setiap saat. Sedangkan penggunaan partikel 要 pada data 11, Andy Lau menyatakan perintah kepada Lin Zhenxin untuk harus datang ke konsernya.

c) 别(bié) atau 不要(àiyào) atau (bùyào), merupakan partikel wajib pada kalimat imperatif untuk menyatakan larangan.

Data 12

林真心 : 没有灵感不要抄歌词啦! (durasi 45.09)

Lín zhēnxīn : Méiyǒu línggǎn bùyào chāo gēcí la

Lin Zhenxin : Jangan menjiplak lirik lagu kalau tak punya inspirasi

Tabel 14. Struktur Imperatif Data 12

Partikel Imperatif			
不要	抄	歌词	啦
Bùyào	Chāo	gēcí	la
Jangan	menjiplak	lirik lagu	

Data 13

歐陽非凡 : 徐太宇不要再过去了! (durasi 47.49)

Ōuyáng fēifán : Hsú Tàiyǔ bùyào zài guòqùle

Ouyang feifan : Jangan pergi lebih jauh lagi Hsu Taiyu

Tabel 15. Struktur Imperatif Data 13

Partikel Imperatif				
徐太宇	不要	再	过去	了
hsú Tàiyǔ	bùyào	zài	guòqù	le
hsu Taiyu	jangan	lagi	pergi	

Pada data 12 dan 13 terdapat penggunaan partikel 不要 (bùyào : jangan). Penggunaan partikel 不要 pada data 12 menyatakan larangan kepada Hsu Taiyu untuk jangan menjiplak atau menyalin lirik lagu. Sedangkan pada data 13 menyatakan larangan kepada Hsu Taiyu untuk tidak berenang semakin jauh lagi.

- d) 千万 (qiān wàn), merupakan partikel imperatif yang menyatakan permohonan dan nasehat. Namun dalam film “Our Times”, peneliti tidak menemukan adanya penggunaan partikel ini pada setiap kalimat imperatif yang digunakan pada dialog antar tokoh.
- e) 麻烦 (Máfan), merupakan partikel imperatif yang menyatakan permintaan terhadap seseorang atau banyak orang untuk melakukan sesuatu.

Data 14

陶敏敏的同学：麻烦客位同学，不要再帮那些臭男生传情书。(durasi 10.25)

Táo Mǐnmǐn de tóngxué：Máfan kè wèi tóngxué, bùyào zài bāng nàxiē chòu nánshēng chuánqíng shū.

Teman Tao Minmin：Maaf mengganggu teman-teman, jangan lagi membantu murid-murid bau itu menyampaikan surat cinta

Tabel 16. Struktur Imperatif Data 14

Partikel Imperatif	Subjek	Partikel Imperatif
麻烦	客位同学	不要
máfan	kè wèi tóngxué	bùyào
mengganggu	teman-teman	jangan

Pada data 14 terdapat dua partikel imperatif yang digunakan yaitu partikel 麻烦 (máfan) dan partikel 不要 (bùyào: jangan). Penggunaan partikel 麻烦 (máfan) menyatakan permintaan untuk melakukan sesuatu. sedangkan partikel 不要 (bùyào: jangan) untuk menyatakan larangan. Dalam hal ini partikel 麻烦 dan 不要 ditujukan kepada teman Tao Minmin yang meminta tolong kepada seluruh teman-teman di kelas Tao Minmin untuk berhenti membantu murid laki-laki mengirim surat cinta kepada Tao Minmin.

- f) 吧 (ba), merupakan partikel wajib dalam kalimat imperatif. Partikel ini menyatakan kalimat imperatif yang bersifat perintah, permohonan, serta ajakan.

Data 15

徐太宇：交个朋友吧！(durasi 22.19)

Hsú Tàiyǔ：jiāo gè péngyǒu ba

Hsu Taiyu：Ayo berteman

Tabel 17. Struktur Imperatif Data 15

			Partikel Imperatif
交	个	朋友	吧
jiāo	gè	péngyǒu	ba
pertemanan		teman	

Data 16

徐太宇：一起让他们分手吧! (durasi 34.46)

Hsú Tàiyǔ：Yīqǐ ràng tāmen fēnshǒu ba

Hsu Taiyu：Ayo bersama buat mereka putus

Tabel 18. Struktur Imperatif Data 16

				Partikel Imperatif
一起	让	他们	分手	吧
yīqǐ	ràng	tāmen	fēnshǒu	ba
bersama	membiarkan	mereka	putus	

Pada data 15 dan 16 terdapat penggunaan partikel 吧 (ba). Penggunaan partikel 吧 (ba) menyatakan kalimat imperatif yang bersifat perintah, permohonan, serta ajakan. Penggunaan partikel 吧 (ba) pada data 15 menunjukkan bahwa Hsu Taiyu mengajak Lin Zhenxin berteman. Sedangkan penggunaan partikel 吧 (ba) pada data 26 menunjukkan bahwa Hsu Taiyu mengajak Lin Zhenxin bekerja sama untuk membuat orang yang mereka sukai menjadi putus.

- g) 啊 (a), merupakan partikel wajib dalam kalimat imperatif. Partikel imperatif ini menyatakan kalimat imperatif yang bersifat perintah dan desakan.

Data 17

徐太宇：读书啊! (durasi 58.52)

Hsú Tàiyǔ：Dúshū a

Hsu Taiyu：Belajarlah

Tabel 19. Struktur Imperatif Data 17

		Partikel Imperatif
读书		啊
dúshū		a
belajar		

Data 18

徐太宇：一起走啊! (durasi 1.42.31)

Hsú Tàiyǔ：Yīqǐ zǒu a

Hsu Taiyu：Ayo pergi bareng

Tabel 20. Struktur Imperatif Data 18

		Partikel Imperatif
一起	走	啊
yīqǐ	zǒu	a
bersama	pergi	

Pada data 17 dan 18 terdapat penggunaan partikel 啊 (a). Penggunaan partikel 啊(a) pada data 17 menunjukkan bahwa Hsu Taiyu memberi perintah kepada Lin Zhenxin untuk belajar. Sedangkan penggunaan partikel 啊(a) pada data 18 menunjukkan bahwa Hsu Taiyu mengajak Lin Zhenxin untuk pergi bersama.

4. Simpulan

Peneliti menemukan sebanyak 143 kalimat imperatif dalam film Mandarin tahun 2015 “Our Times” (我的少女时代 *Wǒ de shàonǚ shídài*). Struktur kalimat imperatif dapat ditinjau dari penggunaan subjek, penggunaan predikat, dan penggunaan partikel. Pada bagian penggunaan subjek, terdapat subjek yang dihilangkan, tidak dihilangkan dan subjek kata ganti nama jabatan/nama panggilan. Pada subjek yang dihilangkan seperti 你 (*nǐ*: anda/kamu) 你们 (*nǐmen*: kalian) yang mengandung arti orang kedua tunggal dan orang kedua jamak, terdapat 57 subjek yang dihilangkan. Peneliti menemukan sebanyak 13 kata ganti orang dalam penggunaan kalimat imperatif pada film “Our Times”, diantaranya kata ganti (老大 *Lǎodà*: bos) sebanyak 2 kalimat imperatif, kata ganti (同学 *Tóngxué*: siswa atau teman sekolah) sebanyak 7 kalimat imperatif, kata ganti (主任 *Zhǔrèn*: kepala sekolah) sebanyak 2 kalimat imperatif, kata ganti (大家 *Dàjiā*: semua orang) sebanyak 1 kalimat imperatif. Pada penggunaan predikat, dari tujuh syarat pembentukan. Peneliti tidak menemukan dua syarat pembentukan kalimat imperatif yaitu (1) penambahan kata keterangan 跟, 对, 向, dan (2) Penambahan kata bantu sambung (连动词 *lián dòngcí*) 去, 来. Pada penggunaan partikel dalam kalimat imperatif film Our Times terdapat 7 jenis partikel. Pada 7 jenis ini, peneliti hanya menemukan 6 jenis partikel yang terdapat dalam film Our Times. Sedangkan jenis partikel yang tidak ditemukan adalah partikel 千万 (*qiān wàn*) yang merupakan partikel imperatif menyatakan permohonan dan nasehat.

Daftar Rujukan

- Chandra, Y. N. (2016). *Sintaksis bahasa Mandarin* (1st ed.). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fransiska, E. (2018). Analisis kalimat imperatif dalam drama *The King's Woman* 《秦时丽人明月心》 *Qín Shí Lìrén Míngyuè Xīn* Karya Chén Huìrú Dan Zhū Xiānzhōng: Suatu kajian sosiopragmatik (Undergraduate thesis, Universitas Sumatera Utara, Medan). Retrieved from <https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/3980>
- Hasibuan, J. K. (2019). Analisis kontrastif kalimat imperatif pada bahasa Mandarin dan bahasa Batak Toba dalam film *Meteor Garden* dan *Anak Sasada* (Undergraduate thesis, Universitas Sumatera Utara, Medan). Retrieved from <https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/23686>
- Jung, C. (2020). Analisis kalimat imperatif dalam film “The Captain” (Undergraduate thesis, Universitas Sumatera Utara, Medan). Retrieved from <https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/31172>
- Kang, Q-Y. (2011). Grammatical difference in sentence structure between Mandarin and modern American Standard English (Seminar paper, University of Wisconsin, Platteville). Retrieved from <https://minds.wisconsin.edu/bitstream/handle/1793/52413/KangQinqyan.pdf?sequence=4&isAllowed=y>
- Kridalaksana, H. (1982). *Kamus linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1984). Drawing valid meaning from qualitative data: Toward a shared craft. *Educational researcher*, 13(5), 20–30. doi: <https://doi.org/1174243>
- Moeliono, A. M., Lapoliwa, H., Alwi, H., Sasangka, S. S. T. W., & Sugiyono. (2017). *Tata bahasa baku bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Rahardi, K. (2005). *Pragmatik: Kesantunan imperatif bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

- Rangkuti, D. N., & Nasution, V. A. . (2022). Analisis Penggunaan Partikel Fatis 啦 la dan 吧 ba dalam Film *Our Times*. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 2(2), 167–179. <https://doi.org/10.17977/um064v2i22022p167-179>
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa: Pengantar penelitian wahana kebudayaan secara linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi. (2014). *Sintaksis bahasa Indonesia*. Gorontalo: UNG Press.
- Taylor, S. J., Bogdan, R., & DeVault, M. L. (2015). *Introduction to qualitative research methods : A guidebook and resource* (4th ed.). New Jersey: John Wiley & Sons.
- Wan, L. (2009). A contrastive study on imperatives in English and Chinese. *Journal of Anhui Vocational College of Metallurgy and Technology*, 12(2), 72–75.
- Zhou, S. Y. (2004). Negotiability of imperative sentences in advertisements. *Journal of Chongqing Jiaotong University*, 4, 2.